

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan literasi kesehatan *caregivers* dengan kepatuhan pengobatan anak penderita talasemia di Provinsi Jambi, dapat disimpulkan:

1. Distribusi responden berdasarkan karakteristik usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, hubungan dengan anak, jumlah anak talasemia dalam keluarga, literasi kesehatan, dan kepatuhan pengobatan orang tua dalam pengobatan talasemia anak di Provinsi Jambi, adalah didominasi oleh kelompok usia produktif (30-49 tahun), dengan jenis kelamin perempuan atau ibu, pendidikan terakhir sebagian besar dalam kategori rendah (SD, SMP, SMA, SMK, dsb.), mayoritas responden tidak bekerja atau ibu rumah tangga, seluruh responden merupakan keluarga inti dari anak penderita talasemia, dengan mayoritas 1 anak penderita talasemia dalam keluarga.
2. Literasi kesehatan *caregivers* penderita talasemia anak di Provinsi Jambi mayoritas dalam kategori baik.
3. Kepatuhan pengobatan anak penderita talasemia oleh *caregivers* di Provinsi Jambi mayoritas dalam kategori baik.
4. Secara statistik terdapat hubungan signifikan antara kedua variabel, dimana tingkat literasi kesehatan *caregivers* 5x berpengaruh terhadap kepatuhan orang tua dalam pengobatan anak penderita talasemia.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan literasi kesehatan *caregivers* dengan kepatuhan pengobatan anak penderita talasemia di Provinsi Jambi, peneliti menyarankan:

1. Bagi peneliti tetap terus menambah pengetahuan baik tentang ilmu kesehatan anak maupun dalam bidang ilmu kedokteran lainnya.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan literasi kesehatan caregivers dengan kepatuhan pengobatan anak penderita talasemia di Provinsi Jambi dengan metode yang lebih *advance*.
3. Bagi masyarakat diharapkan penelitian ini dapat menjadi informasi dan dapat menambah pengetahuan.
4. Bagi responden penelitian diharapkan untuk mempertahankan tingkat literasi pengetahuan serta kepatuhan pengobatan anak penderita talasemia, serta meningkatkan kembali pengetahuan terkait talasemia pada anak untuk menunjang keberhasilan kepatuhan pengobatan.
5. Bagi pemerintah dan pihak pemberi pelayanan kesehatan diharapkan agar dapat memperbaiki kebijakan kesehatan yang ada demi menunjang kesejahteraan kesehatan bagi seluruh lapisan masyarakat Indonesia, melalui:
 - a. Pelatihan dan peningkatan pengetahuan medis khusus bagi penyedia layanan kesehatan tentang fisiologi dan perawatan dan keterampilan, serta strategi yang berkaitan dengan talasemia.
 - b. Peningkatan integrasi pendidikan pasien, proses perawatan pasien dan pengetahuan tentang penyakit, kepatuhan terhadap pengobatan untuk pasien dengan talasemia.
 - c. Peningkatan edukasi dan penyuluhan oleh petugas dan pelaku medis melalui berbagai media dan metode